

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS) DIDESA KERTOSARI, KECAMATAN PURWOSARI,
KABUPATEN PASURUAN**

Mohammad Suyanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
suyanto@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Desa Wisata Kertosari, yang terletak di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, memiliki potensi besar dalam bidang ekowisata dan telah meraih penghargaan Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) pada tahun 2019. Namun, desa ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan destinasi wisatanya, salah satunya keterbatasan sumber daya manusia, Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM, dengan memberikan pelatihan pendampingan pada pengurus POKDARWIS Randuwana Desa Wisata Kertosari dalam meningkatkan fungsi dan perannya dalam mengelola ekowisata secara berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan POKDARWIS ini, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik sapta pesona dari destinasi wisatanya bagi wisatawan, sehingga memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat melalui pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: *Ekowisata, Pelatihan POKDARWIS, Desa Kertosari*

ABSTRACT

Kertosari Tourism Village, which is located in Purwosari District, Pasuruan Regency, has great potential in the field of ecotourism and has won the Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) in 2019. However, this village still faces various challenges in managing its tourist destinations, one of which is limitations. human resources, this community service program aims to increase human resource capacity, by providing mentoring training to the management of POKDARWIS Randuwana Kertosari Tourism Village in improving their function and role in managing ecotourism effectively sustainable. With this POKDARWIS training and assistance, it is hoped that it can increase the attractiveness of Sapta Pesona's tourist destinations for tourists, thus providing a positive economic impact for the community through the development of ecotourism based on local wisdom.

Keywords: *Ecotourism, POKDARWIS Training, Kertosari Village*

A. PENDAHULUAN

Desa Kertosari, yang terletak di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Sebagian besar wilayah Desa Kertosari berupa lahan pertanian yang tersebar di 6 (enam) dusun. Yakni, meliputi, Dusun Kertosari, Kademangan, Kanigoro, Summersuko, Gunungsari dan Selokandang. Ditambah desa ini berlokasi dekat dengan Gunung Baong dan Kebun Raya Purwodadi menjadikan Desa Kertosari

mempunyai pemandangan yang indah dengan lanskap hijaunya lahan pertanian dan hutan lindung di kawasan BKSDA di area Air Terjun Coban Baung memiliki potensi besar dalam bidang ekowisata, Desa Kertosari lokasinya cukup strategis sebagai Desa Wisata yaitu berdekatan dengan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) dan berada di jalur Surabaya-Malang, serta bersebelahan dengan Kebun Raya Purwodadi Pasuruan, sehingga memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan.

Desa Kertosari juga memiliki berbagai potensi sebagai desa wisata antara lain wisata alam, buatan, dan budaya. Di antaranya terdapat Kampung Buah Tin, Randuwana (Hutan Randu), Air Terjun Gunung Baung, Win Agro, Embung Gusar, Kampung Tarzan (Oma Kreasi), serta Baung Canyon. Selain itu, desa ini juga menawarkan berbagai atraksi wisata edukatif seperti edukasi batik dengan pewarna alami, pendidikan lingkungan, outbound, dan edukasi tanaman organik. Keragaman budaya dan kesenian lokal seperti jaranan, campursari, seni tari, dan seni albanjari juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Desa wisata merupakan salah satu bentuk pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang saat ini sedang gencar dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia, dengan semangat Masyarakat desa Kertosari untuk membangun menjadi Desa Wisata, Masyarakat Desa Kertosari telah membuktikan diri pada tahun 2019 meraih prestasi pada kategori Pelestarian Lingkungan peringkat “Green”. DWK menjadi satu-satunya destinasi wisata di Kabupaten Pasuruan yang mendapat penganugerahan nasional Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA).

Meskipun memiliki potensi besar, Desa Wisata Kertosari masih menghadapi beberapa tantangan terutama disaat adanya pandemi covid, sehingga sekarang perlu banyak pembenahan baik terkait distinasi wisata juga peningkatan kapasitas SDM dari POKDARWIS sebagai Lembaga Masyarakat yang berperan sebagai penggerak dalam mendukung iklim kondusif kepariwisataan dan terwujudnya sapta pesona.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM, dengan memberikan pelatihan pendampingan pada pengurus POKDARWIS dalam meningkatkan fungsi dan perannya dalam mengelola ekowisata secara berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan POKDARWIS ini, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik sapta pesona dari distinasi wisatanya bagi wisatawan, sehingga memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat melalui pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan:

No	Kegiatan	Indikator Hasil
1	Survei awal, wawancara, dan observasi	Teridentifikasi permasalahan mitra
2	Koordinasi dengan Mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra

3	Pelaksanaan solusi masalah	Mitra memahami fungsi dan perannya
4	Pendampingan	Meningkatnya kapasitas mitra

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wisata Kertosari ini dari survei awal telah teridentifikasi masalah mitra adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman kapasitas dari SDM Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Randuwana Desa Kertosari sebagai Lembaga Masyarakat yang berperan sebagai penggerak dalam mendukung iklim kondusif kepariwisataan dan terwujudnya sapta pesona.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh POKDARWIS Randuwana Desa Wisata Kertosari telah disepakati untuk dilakukan pelatihan dan pendampingan pada pengurus POKDARWIS Randuwana untuk meningkatkan kapasitas SDM nya, dalam pelatihan dan pendampingan ini telah diikuti oleh 20 orang pengurus POKDARWIS sebagai perwujudan dari partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan pengetahuan tentang Sapta Pesona dan tour guide serta cara membangun jaringan paket wisata.

Dalam pelatihan ini diberikan pemahaman unsur - unsur dari Sapta Pesona dan implementasinya dengan mengidentifikasi kearifan lokal yang dimiliki oleh Desa Kertosari, diperoleh antara lain:

NO	UNSUR SAPTA PESONA	PERWUJUDAN
1	Aman: Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata yang mampu memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.	Adanya: 1. Pos keamanan di destinasi wisata 2. Petugas keamanan 3. Peralatan dan perlengkapan keamanan darurat 4. dll
2	Tertib: Sebagai kondisi lingkungan yang mencerminkan suasana tertib dan teratur serta disiplin dalam semua segi kehidupan masyarakat baik dalam hal lalu lintas kendaraan, penggunaan fasilitas maupun dalam berbagai perilaku masyarakat lainnya	Adanya: 1. Tempat parkir kendaraan 2. Petugas parkir 3. Papan pengumuman tata tertib bagi wisatawan 4. dll

3	<p>Bersih Kondisi yang memperlihatkan sifat bersih dan higienis baik keadaan lingkungan, sarana pariwisata, alat perlengkapan pelayanan maupun manusia yang memberikan pelayanan tersebut.</p>	<p>Adanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat sampah 2. Petugas kebersihan 3. Papan pengumuman menjaga kebersihan 4. dll
4	<p>Sejuk: Terciptanya suasana yang segar, sejuk, serta nyaman</p>	<p>Adanya: Penhijauan secara teratur dan indah baik dalam bentuk taman maupun penghijauan di setiap lingkungan tempat tinggal.</p>
5	<p>Indah: Berupa ketertiban, keteraturan dan keharmonisan dalam hal infrastruktur, ruang, penggunaan skema warna yang harmonis, dan selaras dengan lingkungan</p>	<p>Adanya: Penataan lingkungan distinasi wisata secara teratur dan harmonis dan selaras</p>
6	<p>Ramah Tamah Unsur ini menunjukkan sikap dan perilaku masyarakat yang ramah dan sopan dalam berkomunikasi, memberikan pelayanan serta ringan tangan untuk membantu tanpa pamrih</p>	<p>Adanya: Sikap memberi pelayanan yang ramah terhadap wisatawan</p>
7	<p>Kenangan; Kesan yang menyenangkan dan akan selalu dikenang setelah mengunjungi sebuah objek wisata.</p>	<p>Adanya: Kearifan lokal anrata lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Distinasi Wisata yang menarik 2. Atraksi seni budaya 3. Kuliner dan oleh-oleh



Gambar 1. Pelatihan dan pendampingan pada pengurus POKDARWIS Randuwana

Dari hasil pelatihan dan pendampingan pengurus POKDARWIS Randuwana telah memahami terkait dengan unsur – unsur sapta pesona dan diimplementasikan secara bertahap, selain itu pengurus telah mampu membuat proposal paket wisata dan bekerja sama dengan pengelola destinasi wisata disekitar Desa Kertsari.

Hasil pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi nilai tambah yang signifikan dalam upaya pengembangan Desa Wisata Kertosari menuju destinasi wisata berkelanjutan yang berdaya saing. Keberhasilan ini tidak lepas dari partisipasi aktif masyarakat, khususnya anggota Pokdarwis, serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Tantangan ke depan adalah memastikan keberlanjutan program-program yang telah diinisiasi, serta terus meningkatkan kualitas pelayanan dan atraksi wisata untuk memenuhi standar desa wisata. Dengan fondasi yang telah dibangun melalui kegiatan pengabdian ini,

D. SIMPULAN

Desa Wisata Kertosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, merupakan destinasi wisata yang memiliki potensi besar, khususnya di bidang ekowisata. Meskipun telah meraih penghargaan Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) pada tahun 2019, desa ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya kapasitas SDM dalam manajemen wisata,. Solusi yang melalui program pengabdian masyarakat mencakup peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan POKDARWIS Randuwana tentang unsur – unsur Sapta Pesona berbasis kearifan lokal. Dengan strategi ini, diharapkan Desa Wisata Kertosari dapat memperkuat daya saingnya, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui ekowisata berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Noval Fahrizal, Muhtadi. 2021. “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memanfaatkan Potensi Lokal.” *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* 4(1): 93–116.
- Aryani, Vitria, Dkk. 2019. *Buku Pedoman Desa Wisata*. Jakarta Pusat: Kementerian Pariwisata.
- Budiarta, Luh Gd Rahayu. 2020. “Pemberdayaan Pokdarwis Bersinergi Dengan Bumdes Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Desa Panji” Dalam *Proceeding Senadimas Undiksha*.
- Djabbar, Atriana Dan Anisa. 2021. “Pemberdayaan Pokdarwis “Doro Mboha” Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Rora Donggo Bima Dalam *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata* Volume 1, Nomor 1.
- Hakim, Nasrul. 2019. “Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai” Dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 2. Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*
- Pemerintah Indonesia Tahun, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan*. Lembaran RI Tahun 2009, No.11, Jakarta.
- Rahmadani, K. dan L. R. (2023). *Modal Sosial Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Kampung Wisata di Kota Pekanbaru*. Nusantara: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10.
- Sondang P Siagian. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Suwena, K. dan G. N. W. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata . Pustaka Larasan.
- Yoeti, O. A. 2016. Perencanaan & Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.